

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK
MELALUI KEGIATAN SENAM BERVARIASI
DI PAUD HARAPAN BUNDA
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan pada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :
BETA PRIMADIA
2010/58813

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

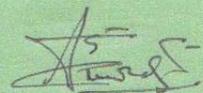
PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI
KEGIATAN SENAM BERVARIASI DI PAUD HARAPAN BUNDA

Nama : Beta Primadia
NIM/BP : 58813/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Kosentrasi : Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

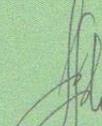
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dr. Najibah Taher, M.Pd
NIP. 195402041986021001

Pembimbing II,



Drs. Jalius, M.Pd
NIP. 195912221986031001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui
Kegiatan Senam Bervariasi di PAUD Harapan Bunda
Nama : Beta Primadia
NIM : 58813/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Kosentrasi : Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

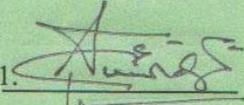
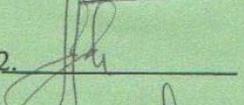
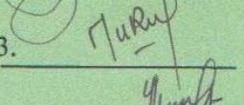
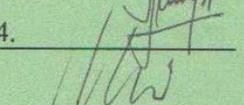
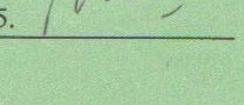
Tim Penguji

Padang, April 2014

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Najibah Taher, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Jalius, M.Pd
3. Anggota : Dra. Syur'aini, M.Pd
4. Anggota : Dra. Yuhelmi, M.Pd
5. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

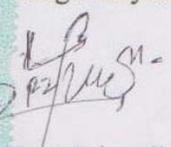
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Bervariasi di PAUD Harapan Bunda adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis saya ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya dan pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali diikuti secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan sebutan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh melalui karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Padang, April 2014
Yang Menyatakan,




Beta Primadia

*Sesungguhnya disamping kesulitan itu ada kemudahan maka apabila engkau telah selesai mengerjakan pekerjaan maka kerjakanlah pekerjaan lain dan hanya kepada tuhanmu sajalah kamu berharap
(Qs. Alam Nasryah, Ayat : 6-8)*

Ya Allah

*Tiada yang terucap dari mulutku
Kecuali menuju kebesaran-Mu
Karena Kehendak Dan Izin-Mu
Aku Mampu Menunaikan suatu perjuanganku
Secercah harapan telah kugenggam
Sepenggah asa telah kuraih
Terima kasih ya allah
Engkau telah memberikan kesempatan
Untuk membahagiakan orang-orang yang kucintai dan kusayangi
Namun
Ku sadari Perjuanganku belum usai
Tujuan akhir belum ku capai
Esok dan lusa aku masih mengharapkan Ridho-Mu
Karena hidup tidak berhenti sampai disini
Aku percaya di setiap langkahku
Kau akan selalu menyertaiku*

Ya allah

*Aku menyadari sepenuhnya apa yang telah kuperbuat sampai kini
Belum mampu membalas tetesan keringat orang tuaku, tak terhitung
Lembaran2 rupiah tak terbilang untaian2 doa dalam usahaku
Hanya kepada-Mu ya allah aku memohon
Jadikanlah setiap tetesan keringat mereka
Sebagi untaian mutiara disaat mereka lara
Jadikanlah setiap tetesan dimata mereka
Sebagai penyejuk dikala mereka dahaga
Ayah.....(Rusdi.M Said)
Masih kuingat sebongkah cita-cita
Dalam tatapan matamu
Dan harapan yang begitu besar kepadaku
Agar aku bisa menjadi yang terbaik*

Ibunda.....tercinta (Rosma)

*Kuingat selalu ada sebuah asa dalam raut wajahmu
Diantara butir-butir keringatmu yang bercucuran
Susah....Payah...dan lelah...
Namun kau tak pernah peduli
Demi anakmu agar dapat meraih asa dan cita-cita
Sekarang asa itu telah kuraih demimu*

*Yang sangat kusayangi
Ku persembahkan setetes keberhasilan ini
Sangat tanda bukti atas pengorbanan, perhatian, cinta dan
Kasih sayang yang telah engkau berikan
Yang tak akan pernah mampu kuganti
Buat kakakQu tersayang Hidayat rangkoto, Hari kurnia, Donald fazria, Dan
Sari putrina,A.md
Terima kasih Atas dukungan selama ini dan membantu membayarkan Uang
kuliyah
Terima kasih atas doa yang tulus
Yang telah kalian berikan kepada ku selama ini
Demi masa depan yang akan kita lewati
You always be in my heart
Special thank's to;
Terima kasih untuk pahlawan tanpa tanda jasa Qu (Ibuk Dra.Najibah
Taher,M.pd dan Bpk Drs.jalius) yang telah mengajarkan ku arti dari sebuah
perjuangan dan pengorbanan sehingga tetesan air mata selama ini terbayarkan
dengan sebuah senyuman.
With love hunny (Dafit Afdal,S.pd)
Dan teruntuk seseorang yang selalu dihati
Yang telah memberikan Motivasi selalu memberi semangat, dan kekuatan
Untukku menyelesaikan skripsi ini
Terima kasih atas semuanya
Semoga mimpi itu akan menjadi kenyataan
Dan semoga kesuksesan ini membawa langkahku
Dalam menampak masa depan*

ABSTRAK

Beta Primadia.2014. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Bervariasi di PAUD Harapan Bunda Kabupaten Solok.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa banyaknya anak yang kemampuan motorik kasarnya belum berkembang secara optimal di PAUD Harapan Bunda. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah kegiatan senam bervariasi dapat meningkatkan motorik kasar anak dalam mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi, melakukan koordinasi gerakan tangan dan melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam tiga siklus yang mana siklus pertama tiga kali pertemuan, siklus kedua tiga kali pertemuan, siklus ketiga tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah anak PAUD Harapan Bunda tahun ajaran 2013/2014, khususnya kelompok B yang berjumlah tujuh belas orang, pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi serta teknik analisis data yang digunakan adalah persentase dengan tabel distribusi frekuensi.

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa kegiatan senam bervariasi dapat membantu peningkatan motorik kasar anak pada aspek mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi, melakukan koordinasi gerakan tangan dan melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan senam bervariasi dapat membantu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Untuk itu disarankan kepada para pendidik anak usia dini agar lebih kreatif dan inovatif untuk mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki anak, Bagi para orang tua, diharapkan dapat menggunakan kegiatan senam bervariasi ini di rumah untuk membantu mengembangkan motorik kasar anak yaitu dengan menyiapkan lingkungan yang menyenangkan serta memberikan permainan-permainan yang membantu mengembangkan motorik kasar anak. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan memasukkan salah satu variabel lain yang belum terdapat pada penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti aturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Bervariasidi PAUD Harapan Bunda”

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan kerana peneliti banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. BapakProf. Dr. Firman, M.S.,Kons. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang memberikan kemudahan.
2. Ibu Dr Solfema, M.Pd selaku ketua jurusan PLS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Najibah Taher, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah bermurah hati dan sabar memberikan masukan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Jalius, selaku pembimbing Iiyang telah bermurah hati dan sabar memberikan masukan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh staf pengajar, pegawai, tata usaha yang telah memberikan fasilitas dan membantu demi kelancaran penelitian skripsi ini.
6. Seluruh dosen jurusan PLS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Buat orang tua serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tidak dapat terhitung nilainya.
8. Ibu kepala sekolah PAUD Harapan Bunda dan para majelis guru yang telah bekerja sama dengan baik dalam Penelitian Tindakan Kelas ini.
9. Anak didik PAUD Harapan Bunda yang telah bekerja sama dengan baik dalam Penelitian Tindakan Kelas.
10. Teman-teman angkatan 2010 buat kebersamaan, baik suka dan duka selama menjalani masa-masa dalam bangku perkuliahan dan pada masa penelitian sekaligus penyusunan skripsi.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mohon saran dan kritikan yang membangun untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya.

Padang, April 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Defenisi Operasional.....	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	10
1. Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini.....	15
2. Kegiatan Senam Bervariasi	21
3. Kegiatan Senam Bervariasi Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak	24
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Subjek Penelitian.....	30

C. Jenis dan Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
F. Prosedur Penelitian	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN	
A. Hasil penelitian	38
B. Bahasan	63
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Data Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B	4
2	Hasil Observasi Aktivitas Pada Siklus I Pertemuan 1, 2 dan 3 Kemampuan Motorik Kasar Anak Dalam Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi	38
3	Hasil Observasi Aktivitas Pada Siklus I Pertemuan I,2 dan 3Kemampuan Motorik KasarDalam Melakukan koordinasi gerakan tangan.....	40
4	Hasil Observasi Aktivitas Pada Siklus I Pertemuan 1, 2 dan 3 Kemampuan Motorik Kasar Anak Dalam Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan.....	42
5	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pada Siklus I Motorik Kasar Anak.....	43
6	Hasil Observasi Aktivitas Pada Siklus II Pertemuan 1, 2 dan 3 Kemampuan Motorik Kasar Anak Dalam Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi	46
7	Hasil Observasi Aktivitas Pada Siklus II Pertemuan I,2 dan 3Kemampuan Motorik KasarDalam Melakukan koordinasi gerakan tangan	47
8	Hasil Observasi Aktivitas Pada Siklus II Pertemuan 1, 2 dan 3 Kemampuan Motorik Kasar Anak Dalam Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan.....	49
9	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pada Siklus I Motorik Kasar Anak.....	51
10	Hasil Observasi Aktivitas Pada Siklus III Pertemuan 1, 2 dan 3 Kemampuan Motorik Kasar Anak Dalam Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi	53

11	Hasil Observasi Aktivitas Pada Siklus III Pertemuan I,2 dan 3Kemampuan Motorik KasarDalam Melakukan koordinasi gerakan tangan	55
12	Hasil Observasi Aktivitas Pada Siklus III Pertemuan 1, 2 dan 3 Kemampuan Motorik Kasar Anak Dalam Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan.....	57
13	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pada Siklus I Motorik Kasar Anak.....	59
14	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pada Siklus I, II dan III Motorik Kasar Anak.....	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik		Halaman
1	Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Siklus I Pertemuan 1, 2 dan 3 Dalam Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi.....	40
2	Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Siklus I Pertemuan I,2 dan 3 Dalam Melakukan koordinasi gerakan tangan.....	42
3	Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Siklus I Pertemuan 1, 2 dan 3 Dalam Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan.....	43
4	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pada Siklus I Motorik Kasar Anak.....	45
5	Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Siklus II Pertemuan 1, 2 dan 3 Dalam Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi.....	47
6	Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Siklus II Pertemuan I,2 dan 3 Dalam Melakukan koordinasi gerakan tangan.....	49
7	Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Siklus II Pertemuan 1, 2 dan 3 Dalam Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan.....	51
8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pada Siklus I Motorik Kasar Anak.....	53
9	Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Siklus III Pertemuan 1, 2 dan 3 Dalam Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi.....	55
10	Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Siklus III Pertemuan I,2 dan 3 Dalam Melakukan koordinasi gerakan tangan.....	57
11	Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Siklus III Pertemuan 1, 2 dan 3 Dalam Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan.....	59

12	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pada Siklus I Motorik Kasar Anak.....	61
13	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Pada Siklus I, II,dan III Motorik Kasar Anak.....	62

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1. Kerangka Berpikir Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak 29
2. Bagan Penelitian Tindakan Kelas yang dikemukakan oleh Arikunto, (2006:16) 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	70
2	Lembaran Observasi	71
3	Rencana Kegiatan Harian	78
4	Rangkuman Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus I	
5	Rangkuman Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus II	
6	Rangkuman Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus III	
7	Dokumentasi	73
8	Surat izin penelitian dari jurusan PLS	115
	Surat izin penelitian dari pembantu dekan I FIP	116
9	Surat izin penelitian dari Kantor Kesatuan bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	117
10	Surat izin telah melaksanakan penelitian dari PAUD Harapan Bunda	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang berada di jalur formal yang menyediakan program pendidikan bagi anak umur 4 sampai 8 tahun yang bertujuan membantu mengembangkan berbagai potensi baik fisik dan psikis yang meliputi moral, agama, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk siap memasuki pendidikan selanjutnya

Sehubungan dengan hal tersebut di dalam kurikulum berbasis kompetensi 2004 bahwa ruang lingkup pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini dibagi ke dalam bidang pembiasaan dan bidang pengembangan kemampuan dasar. Pengembangan pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari anak, sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Sedangkan bidang kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas sesuai dengan tahap perkembangan anak yaitu perkembangan bahasa, fisik motorik, kognitif dan seni.

Sesuai dengan pengembangan kemampuan dasar untuk fisik motorik mempunyai kompetensi dasar, anak mampu melakukan aktifitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan persiapan untuk menulis, keseimbangan, keterampilan, kelincahan, dan melatih keberanian.

1

Perkembangan keterampilan motorik baik motorik kasar maupun motorik halus pada anak tidak akan berkembang melalui kematangan begitu saja melainkan juga keterampilan itu harus dipelajari. Perkembangan keterampilan motorik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencakup kesiapan belajar, kesempatan belajar, kesempatan berpraktik, model yang baik, bimbingan, dan motivasi. Setiap keterampilan harus dipelajari satu demi satu. Apabila salah satu faktor tersebut tidak ada maka perkembangan keterampilan jasmani anak akan berada dibawah kemampuannya.

Agar pertumbuhan dan perkembangan anak didik, terutama dalam perkembangan motorik kasar dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan banyak dipengaruhi oleh kreativitas dan kemampuan professional guru dalam memilih alat/sarana, dan metode/teknik pelaksanaan kegiatan yang tepat.

Dalam Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar (GBPKB), Program Kegiatan Belajar PAUD 1994 Tujuan pengembangan jasmani adalah untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar anak didik dalam berolah tubuh untuk pertumbuhan dan kesehatannya. Sesuai dengan tujuan pengembangan jasmani tersebut, anak didik dilatih gerakan-gerakan dasar yang akan membantu perkembangan fisiknya kelak. Latihan-latihan gerakan dasar lebih ditekankan dalam bentuk permainan yang sesuai dengan prinsip belajar mengajar di PAUD, yakni”bermain sambil belajar” atau “belajar seraya bermain” dengan menggunakan pendekatan integratif. Gerakan-gerakan dasar dilatihkan sedemikian rupa secara bertahap sehingga dikuasai oleh anak didik. Guru harus mencontohkan setiap gerakan dan anak didik diberi

kesempatan untuk melakukannya bersama guru. Guru tidak hanya memberikan instruksi dan anak yang melakukan, akan tetapi kegiatan itu dilakukan bersama-sama. Gerakan juga bervariasi sehingga suatu permainan terdiri dari beberapa elemen gerakan dasar. Bila diamati ketika anak berada di sekolah, anak selalu cenderung mempunyai dorongan untuk melakukan banyak gerak bahkan hampir tak pernah diam, selalu aktif dalam bergerak.

Agar kegiatan pengembangan jasmani dapat terlaksana dengan baik maka anak didik dituntut memiliki perhatian dan daya tangkap yang baik pula seperti kecepatan bereaksi, kesanggupan kerja sama, disiplin, jujur dll, sesuai dengan kemampuan anak didik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di PAUD Harapan Bunda, peneliti menemukan berbagai fenomena diantaranya, kurang bervariasi materi yang diberikan guru sehingga kegiatan pembelajaran yang kurang menarik bagi anak, kurang bersemangatnya anak dalam melakukan kegiatan yang merangsang perkembangan motorik kasarnya, ketika anak melakukan kegiatan senam anak banyak yang diam saja dan tidak mau menggerakkan anggota tubuhnya, anak banyak yang malas ketika di ajak berolahraga dan anak banyak yang kaku dalam melakukan kegiatan senam yang dapat mengembangkan gerakan-gerakan motorik seperti, naik turun tangga langkah demi langkah, berjalan ditempat dengan maupun tanpa hitungan, berlari, menendang-nendang bola, lompat, dan sebagainya, sehingga pertumbuhan dan perkembangan sel-sel dapat berlangsung secara optimal.

Dalam beberapa kegiatan permainan fisik yang diharapkan bisa mengembangkan motorik kasar anak didik yang diberikan oleh guru, masih banyak anak yang belum bisa melakukan dengan benar, contohnya seperti anak kurang merespon dengan baik dalam bermain papan titian, melompat dan menirukan berbagai macam gerakan motorik kasar dalam merangsang perkembangan motorik kasar anak. Di samping itu kurangnya kreatifitas guru dalam memberikan metode kegiatan pembelajaran untuk merangsang kemampuan motorik kasar anak, sehingga kemampuan motorik kasar anak didik kurang berkembang. Kurang berkembangnya motorik kasar anak hal ini terlihat dari data dibawah ini :

Tabel 1 Rata-rata Kemampuan Motorik Kasar Anak PAUD Harapan Tahun Pelajaran 2012-2013

No	Aspek yang diamati	Kemampuan Motorik Kasar Anak						N
		M	%	KM	%	TM	%	
1	Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi	4	23,5	4	23,5	7	52,9	17
2	Melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan dan kepala	2	11,7	5	29,4	7	52,9	
3	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan	2	11,7	5	29,4	7	52,9	
Rata – rata		15,6%		27,4%		52,9%		100

Keterangan :

- M : Manpu
- KM : Kurang Mampu
- TM : Tidak Mampu

Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak belum optimal. Kemampuan motorik kasar anak untuk kategori kurang mampu mengambil porsi rata-rata 52,9% untuk tiap indikator yang di uji, kategori

mampu sebanyak 27,4% dan kategori sangat mampu menempati jumlah persentase terendah yakni sebesar 15,6%. Hal ini memperlihatkan masih sedikitnya jumlah anak dengan kemampuan motorik kasar yang baik di kelompok B PAUD Harapan Bunda Jorong Limo Niniak Kanagarian Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

Untuk membantu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, peneliti tertarik ingin mengangkat suatu permainan yang berjudul Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Bervariasi di PAUD Harapan Bunda Jorong Limo Niniak Kanagarian Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, bahwa perkembangan motorik kasar yang kurang maksimal di PAUD Harapan Bunda diduga disebabkan oleh beberapa variabel yang datang dari dalam diri anak, seperti, sarana dan prasarana, pelaksanaan pendekata pembelajaran yang kurang tepat, kurang gizi, kegemukan, dan faktor lainnya (Hildayani, 2005:83). Banyaknya variabel yang datang dari dalam diri anak yang mungkin berpengaruh pada kurang maksimalnya perkembangan motorik kasar anak maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidik kurang mampu menyajikan materi yang menarik untuk anak
2. Kurangnya motivasi dari pendidik terhadap perkembangan kemampuan motorik kasar anak

3. Pendekatan atau metode yang digunakan guru kurang dapat memotivasi anak dalam kegiatan pembelajaran
4. Faktor lingkungan juga mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak.
5. Kurangnya latihan yang diberikan oleh pendidik untuk menggerakkan motorik kasar anak.
6. Peserta didik kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran
7. Anak sulit dalam melakukan kegiatan senam.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada metode yang digunakan guru. Dalam hal ini penulis menggunakan kegiatan senam bervariasi untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka dirumuskan masalah “Apakah kegiatan senam bervariasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B PAUD Harapan Bunda Jorong Limo Niniak Kanagarian Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengambarkan peningkatan kemampuan motorik kasar anak pada aspek mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi.

2. Menggambarkan peningkatan motorik kasar anak pada aspek melakukan koordinasi gerakan tangan
3. Menggambarkan peningkatan motorik kasar anak pada aspek melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

4. Apakah melalui kegiatan senam bervariasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi?
5. Apakah melalui kegiatan senam bervariasi dapat meningkatkan motorik kasar anak dalam melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan dan kepala?
6. Apakah melalui kegiatan senam bervariasi dapat meningkatkan motorik kasar anak dalam melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan?

G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya khasanah teori pembelajaran AUD, terutama dalam peningkatan kemampuan motorik kasar
2. Kegunaan Praktis

Penelitian diharapkan berguna bagi

- a. Guru, sebagai bahan referensi bagi guru dalam pengembangan kegiatan senam bervariasi untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.
- b. Orang tua dapat mempraktekkan kegiatan senam bervariasi dalam rangka mengembangkan kemampuan motorik kasar terhadap anak yang berada pada usia 4-6 tahun.

H. Defenisi Operasional

7. Kemampua Motorik Kasar Anak Usia Dini

Motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan kordinasi sebagian besar bagian tubuh anak yang memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar, melibatkan aktivitas otot tangan, kaki dan seluruh tubuh anak yang perlu dikembangkan dengan baik.

Aktifitas senam bervariasi yang sangat berperan penting dalam tumbuh kembang nya secara jasmani. Kegiatan senam yang tepat akan memacu tumbuh kembang anak secara optimal tapi itu bukan berarti anak harus melakukan senam jasmani setiap hari seperti hal nya orang dewasa, kegiatan senam bagi anak terutama anak balita tidak harus dalam bentuk gerakan terstruktur. Kemampuan motorik kasar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan bermain lompat tali dan berlari-larian yang dapat melatih jasmani anak dan mendukung anak untuk mengeksplorasi gerak agar menjadi lebih baik, mengekpresikan diri dalam gerakan senam bervariasi.

8. Kegiatan Senam Bervariasi

Menurut Eliza (dalam Hajir 2010:1) senam merupakan salah satu cara yang bisa diajarkan kepada anak sejak dini. Gerak tubuh yang dilakukan dalam kegiatan senam ini memberikan banyak manfaat untuk anak, terutama jika senam mulai dilakukan pada masa pertumbuhannya sejak dini. Selain untuk mendapatkan manfaat yang baik, pada umur tersebut, badan anak-anak masih lembut dan lentur sehingga gerakan senam mudah diterapkan dan dapat memperbaiki postur tubuh anak.

Menurut Eliza (dalam Hajir 2010:1) Kegiatan senam bervariasi dapat melatih keseimbangan tubuh, fleksibilitas. Kegiatan senam ini perlu terutama untuk mempersiapkan anak agar mampu berlari, melompat dan sebagainya dengan sempurna. Sedangkan gerakan-gerakan khusus untuk memperkuat otot punggung dan perut lebih berguna untuk mempersiapkan si anak untuk mampu tangkas bergerak dalam gerakan lari ataupun melompat. Karena jika tidak dilatih sejak dini, anak cenderung lebih gampang cedera. Selain melatih keseimbangan dan koordinasi gerak tubuh, senam juga bisa menjadi sarana melakukan kegiatan bersama keluarga. Dengan kata lain, melalui senam orangtua bisa mempererat hubungannya dengan sang buah hati.

Kegiatan senam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, anak dapat mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi, melakukan koordinasi gerakan tangan dan melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan.